# ANALISIS PELAKSANAAN EKSEKUSI DENDA UANG TILANG PERKARA TINDAK PIDANA PELANGGARAN LALU LINTAS OLEH KEJAKSAAN NEGERI GORONTALO

## **SKRIPSI**

Oleh:

**ARIYANTO EYATO** 

NIM: 271411121



JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2017

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

# ANALISIS PELAKSANAAN EKSEKUSI DENDA UANG TILANG PERKARA TINDAK PIDANA PELANGGARAN LALU LINTAS OLEH KEJAKSAAN NEGERI GORONTALO

Oleh:

ARIYANTO EYATO NIM: 271411121

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Moh. R. U. Puluhulawa, SH, M.Hum

Nip. 19701105 199703 1 001

Dolot Alhasni Bakung, SH, MH

Nip. 19850827 200912 1 005

Mengetahui : Ketua Jurusan Ilmu Hukum

Suwitno Yutye Imran, SH. MH NIP: 198306222009 121 004

### LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

ANALISIS PELAKSANAAN EKSEKUSI DENDA UANG TILANG PERKARA TINDAK PIDANA PELANGGARAN LALU LINTAS OLEH KEJAKSAAN NEGERI GORONTALO

> Oleh ARIYANTO EYATO NIM: 271411121

Telah diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji Hari/ Tanggal :24 Juli 2017 Pukul : 09.00-10.00 WITA

Komisi Penguji:

- Dr. Fence M. Wantu, SH., MH Nip. 19740119200112 1 001
- Suwitno Yutye Imran, SH. MH Nip. 198306222009 121 004
- Moh. R. U. Puluhulawa, SH, M.Hum Nip. 19701105 199703 1 001
- Dolot Alhasni Bakung, SH, MH
   Nip. 19850827 200912 1 005

Gorontalo, Juli 2017 Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo,

Moh. R. L. Paluhulawa, SH., M. Hum

NIP: 19701105 199703 1 001

#### **ABSTRAK**

ARIYANTO EYATO (NIM: 271411121) 2017. "ANALISIS PELAKSANAAN EKSEKUSI DENDA UANG TILANG PERKARA TINDAK PIDANA PELANGGARAN LALU LINTAS OLEH KEJAKSAAN NEGERI GORONTALO". Pembimbing I: Moh. R. U. Puluhulawa, SH, M.Hum dan Pembimbing II: Dolot Alhasni Bakung, SH, MH. Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah penerapan sanksi pidana denda uang tilang pada perkara tindak pidana pelanggaran lalu lintas oleh Kejaksaan Negeri Gorontalo dan untuk mengetahui apa hambatan dalam penerapan sanksi pidana denda uang tilang pada perkara tindak pidana pelanggaran lalu lintas oleh Kejaksaan Negeri Gorontalo?

Hasil penelitian menunjukan, bahwa setelah terpidana mendapat vonis/ amar putusan dari hakim pengadilan maka kemudian membayar uang denda tilang dan biaya perkara sesuai dengan amar putusan hakim tersebut. Bagi terpidana yang telah mendapat vonis/ amar putusan dan karena pelanggaran yang telah dilakukannya sehingga oleh petugas penyidik (Polisi Satuan Lalu-Lintas) telah disita barang bukti berupa kendaraan bermotor milik terpidana, maka setelah selesai membayar denda tilang dan biaya perkara selanjutnya oleh petugas kejaksaan diberi kuitansi serta formulir ekstra vonis untuk mengambil barang bukti kendaraan bermotor milik terdakwa yang telah disita tadi di Kantor Kepolisian setempat yang dalam hal ini adalah Kantor Polres Gorontalo Kota.

Hambatan yang terjadi adalah mengenai identitas yang tidak lengkap dalam catatan bukti pelanggaran lalu-lintas tidak memenuhi sebagaimana yang tercantum di dalam bukti pelanggaran lalu-lintas. Hal ini menyulitkan pihak Kejaksaan Negeri Gorontalo apabila terdakwa tidak hadir untuk mengikuti jalannya proses persidangan serta tidak menunjuk orang lain untuk mewakilkannya sehingga putusan yang dijatuhkan oleh Pengadilan Negeri Gorontalo adalah Putusan *Verstek*.

KATA KUNCI: PELAKSANAAN EKSEKUSI DENDA UANG TILANG

### ABSTRACT

ARIYANTO EYATO (STUDENT ID: 271411121) 2017. "ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF TRAFFIC TICKET FINE AS TRAFFIC VIOLATON EXECUTION BY STATE ATTORNEY OFFICE OF GORONTALO". Principal supervisor is Moh. R. U. Puluhulawa, SH.,M.Hum and Co-supervisor is Dolot Alhasni Bakung, SH.,MH. Department of Law, Faculty of Law, State University of Gorontalo.

This research aims to investigate and analyze the implementation of traffic ticket fine as traffic violation execution by State Attorney Office of Gorontalo and investigate obstacle in the implementation of traffic ticket fine as traffic violation

execution by State Attorney Office of Gorontalo.

Research findings reveal that after the defendants are sentenced, then they pay the fine and case cost based on the verdict. For defendants whose their motorcycle has been confiscated as evidence of the violation of traffic by investigator official (Traffic Police), they are given receipt and verdict extra form after paying the fine and case cost to take the motorcycle. The motorcycle can be picked in local police office, or in this case is at Polres of Gorontalo City.

Then, the obstacle is uncompleted identity of the person/ people in note of traffic violation evidence which does not meet the requirement. This complicates State Prosecutor Office of Gorontalo if defendants are absence in the court and they did not appoint other person/ people as representative thus the verdict of State

UPT BAHASA

Attorney Office of Gorontalo is Verstek Verdict.

KEYWORDS: IMPLEMENTATION OF TRAFFIC

EXECUTION